

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mandi 2 kali sehari pada penderita scabies di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarame sebesar 8 (61,5%) penderita yang memenuhi syarat dan 5 (38,5%) penderita yang tidak memenuhi syarat
2. Memotong kuku seminggu sekali pada penderita scabies di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarame sebesar 4 (30,8%) penderita yang memenuhi syarat dan 9 (69,2%) penderita yang tidak memenuhi syarat
3. Menjemur peralatan tidur seminggu sekali pada penderita scabies di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarame sebesar 3 (23,1%) penderita yang memenuhi syarat dan 10 (76,9%) penderita yang tidak memenuhi syarat
4. Suhu pada penderita scabies di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarame sebesar 6 (46,2%) penderita yang memenuhi syarat dan 7 (53,8%) penderita yang tidak memenuhi syarat
5. kelembaban pada penderita scabies di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarame sebesar 6 (46,2%) penderita yang memenuhi syarat dan 7 (53,8%) penderita yang tidak memenuhi syarat
6. Kepadatan hunian kamar tidur pada rumah responden scabies di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarame sebesar 11 (84,6%) rumah responden yang memenuhi syarat dan 2 (15,4%) rumah yang tidak memenuhi syarat.

B. Saran

1. Kepada seluruh masyarakat diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakit skabies, menjaga dan memperbaiki kebiasaan dalam hal kebersihan diri serta lingkungannya dan selalu menjaga kamar hunian dalam keadaan bersih untuk mengurangi penularan penyakit skabies. Meningkatkan kepedulian terhadap penyakit skabies sehingga dapat mencegah penyaluran skabies menularkan kepada orang lainnya. Bagi penderita yang telah menderita skabies di harapkan untuk segera mendapatkan pengobatan agar bisa segera ditangani dan mengurangi risiko menularkan dengan orang lain.
2. Meningkatkan kerja sama antara pihak puskesmas dengan masyarakat dalam upaya penyuluhan tentang pengetahuan, pembinaan dan pentingnya personal hygiene dan kondisi rumah agar masyarakat lebih mengetahui atau mengerti pentingnya tinggal dalam rumah yang sehat dan kebersihan tubuh. Dengan cara meningkatkan edukasi atau penyuluhan kembali secara berkala dan bisa juga dengan cara melakukan pemasangan media poster atau baner kepada masyarakat tentang bagaimana cara merawat dan membuat rumah dengan standar rumah sehat agar bisa mencegah penularan penyakit scabies.
3. Mengajak dan memberi dukungan kepada kepala camat atau lurah daerah kerja puskesmas sukarama untuk menyisihkan dana dan memberikannya kepada warga tidak mampu yang kondisi rumah nya belum memenuhi syarat agar rumah dapat di perbaiki.